

## ABSTRAK

Nama : Muhammad Anis Fuadi

NIM : 1141030142

Judul : Bangsa yang Hancur dalam Alquran (Penafsiran Ath-Thabari dan Ibnu Katsir Terhadap Kehancuran Bangsa 'Ad)

Kisah merupakan salah satu yang banyak disampaikan dalam Alquran, keberadaan kisah di dalamnya tentu memiliki tujuan dan maksud tertentu, yaitu sebagai pelajaran bagi umat-umat setelahnya. Di antara banyak kisah dalam Alquran adalah bangsa 'Ad yang merupakan kaum Nabi Hud a.s. yang dikisahkan dalam banyak ayat dan surah Alquran. Dikisahkan bahwa bangsa 'Ad dihancurkan oleh Allah dengan azab berupa angin yang dihembuskan dengan kencang dan sangat dingin, sehingga tiada satupun dari mereka yang tersisa. Ayat-ayat yang menjelaskan tentang kisah ini diteliti berdasarkan pandangan tafsir dengan sumber riwayat (*bi al-ma`tsur*) yaitu tafsir Ath-Thabari dan Ibnu Katsir.

Penelitian ini bertujuan: (1) Untuk mengetahui sebab-sebab yang melatarbelakangi hancurnya bangsa 'Ad; (2) Untuk mengetahui bagaimana penafsiran Ath-Thabari dan Ibnu Katsir terhadap ayat-ayat yang menjelaskan tentang hancurnya bangsa 'Ad dalam Alquran; (3) Untuk mengetahui *Ibrah* atau pelajaran yang dapat dipetik dari kisah kehancuran bangsa 'Ad.

Penelitian ini menggunakan metode *muqarran* (komparatif) dan dibantu dengan analisis deskriptif dalam pemaparannya yaitu dengan langkah-langkahnya sebagai berikut: (1) Memaparkan penafsiran ayat-ayat yang menjelaskan kehancuran bangsa 'Ad menurut Ath-Thabari dan Ibnu Katsir; (2) Menganalisis penafsiran ayat-ayat yang menjelaskan kehancuran bangsa 'Ad menurut Ath-Thabari dan Ibnu Katsir; (3) Memaparkan perbedaan dan persamaan dari penafsiran ayat-ayat yang menjelaskan kehancuran bangsa 'Ad menurut Ath-Thabari dan Ibnu Katsir; (4) Memaparkan hikmah dan pelajaran dari kisah kehancuran bangsa 'Ad.

Berdasarkan langkah-langkah yang telah penulis lakukan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa azab yang ditimpakan Allah Swt. kepada bangsa 'Ad berupa angin yang berhembus dengan sangat kencang dan dingin disebabkan beberapa hal sebagai berikut: (1) Pendustaan, pengingkaran dan penentangan terhadap Rasul Allah Hud a.s. (2) Mengabaikan seruan Nabi Hud a.s untuk mengesakan Allah Swt. dan menyembah hanya kepada-Nya bahkan menantang Nabi Hud a.s untuk mendatangkan azab yang dijanjikannya. (3) Kedurhakaan, kesombongan dan kekufuran terhadap Allah Swt. Adapun *ibrah* yang dapat diambil dari kisah kehancuran bangsa 'Ad ini adalah: (1) Keteladanan sifat Nabi Hud a.s. yang sabar dalam menghadapi umatnya yang sombong. (2) Keangkuhan dan pengingkaran terhadap kuasa Allah Swt. adalah awal dari segala malapetaka. (3) Mengakui dan meyakini keberadaan Allah Swt. adalah sumber dari keselamatan.